# ABSTRAK

**Muhammad Sayuti**. 2016, *Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. Syarifuddin, M. Ag (II) Hj. Mariyatul NR. S.Ag, M.Si

Penelitian ini berlatarbelakang masalah terkait pemilihan para Penyuluh Agama Honorer (PAH) yang hanya dikhususkan kepada para pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan para pemangku Majelis Ta'lim pada Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang aktivitas, hasil dan metode yang digunakan Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Subyek dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 19 orang, sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah aktivitas dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumenter. Pengolahan data dilakukan dengan teknik koleksi data, editing data, klasifikasi data serta interpretasi data, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis secara kualitatif tentang aktivitas, hasil dan metode yang digunakan Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala adalah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an, membina majelis ta'lim, ceramah agama serta khutbah jumat dan hari raya. Adapun hasil yang dicapai adalah anak-anak mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, mampu mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat dengan baik dan benar, mampu mempraktikkan bacaan dan gerakan wudhu dengan baik dan benar, mampu menghafal surah pendek dengan baik dan benar, mampu menghafal dan mempraktikkan doa sehari-hari dengan baik dan benar, pengetahuan jamaah tentang keteladanan-keteladanan yang tercermin dari *manaqib* para tokoh besar Islam, jamaah menjadi terbiasa dalam menyenandungkan Shalawat Rasulullah, tumbuhnya kecintaan terhadap Rasulullah dan seluruh keturunan Rasulullah SAW (para habaib) serta jamaah bisa membersihkan hati mereka dari penyakit-penyakit hati. Metode yang digunakan Penyuluh Agama Honorer adalah metode ceramah, demonstrasi, drill dan metode tanya jawab.